

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu unsur penting dalam suatu penelitian ilmiah adalah adanya suatu metode tertentu yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi hingga hasil yang diperoleh akan dapat dipertanggungjawabkan. Atas dasar hal ini, maka dalam bab ini akan diuraikan mengenai : (A) Identifikasi Variabel Penelitian, (B) Defenisi Operasional Penelitian, (C) populasi dan teknik Pengambilan Sampel, (D) metode Pengumpulan Data, (E) Validitas dan Reliabilitas alat ukur, serta (F) Metode Analisis Data.

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu diidentifikasi variabel-variabel yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel terikat (Dependen) : stress kerja
2. Variabel bebas (Independen) : beban kerja

B. Defenisi Operasional Penelitian

1. Stress Kerja

Pengertian stress kerja adalah kondisi yang mempengaruhi emosi, proses pikiran, dan kondisi fisik seseorang, dan merupakan kondisi ketegangan yang dapat mempengaruhi emosi, jalan pikiran, dan kondisi fisik seseorang.

2. Beban Kerja

Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus di pikul atau yang harus dilakukan seorang karyawan berdasarkan jabatan yang diterimanya, dan dapat mencakup dari beban fisik, beban mental ataupun waktu yang diberikan.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Hadi (2004) populasi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang dibuat generalisasi dari hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Sundari Medan. Jumlah populasi sebanyak 145 orang.

2. Sampel

Menurut Arikunto (1997) sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Demikian pula halnya yang dikemukakan Hadi (2004) bahwa sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenal langsung dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1997). Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai hubungan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat dari populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2004). Ciri-ciri sampel yang dibutuhkan ialah setiap perawat yang bekerja di ruang nifas, dan ruang mawar serta pegawai tetap di Rumah Sakit Umum Sundari Medan.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel diatas maka diperoleh sampel perawat yang bekerja di ruang nifas dan ruang mawar sebanyak 40 orang dari 145 poulasi yang ada.

D. Metode pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendaoat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif (Sugiono, 2009).

Pada skala stress kerja dan beban kerja, pernyataan disusun menjadi dua kelompok yaitu item - item yang mendukung pernyataan (*favourable*) serta item – item yang tidak mendukung pernyataan (*un favourable*) dengan empat alternatif jawaban. Ke empat alternatif jawaban tersebut yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Cara dalam scoring yang digunakan adalah dengan memberikan score untuk pernyataan yang Favourable, subjek memperoleh score empat (4) bila menjawab sangat setuju (SS), score tiga (3) bila menjawab setuju (S), score dua (2) bila menjawab tidak setuju (TS), dan score satu (1) bila menjawab sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan un favourable, subjek memperoleh score satu (1) bila menjawab sangat setuju (SS), score dua (2) bila menjawab setuju (S), score tiga (3) bila menjawab tidak setuju (TS), dan score empat (4) bila menjawab sangat tidak setuju (STS).

Adapun skala yang digunakan dalam untuk pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Skala Stress Kerja.

Dalam penelitian ini skala disusun berdasarkan aspek-aspek dari stres kerja yaitu gangguan emosional, gangguan kognitif, gangguan fisiologik.

2. Skala Beban Kerja

Dalam penelitian ini skala beban kerja disusun berdasarkan aspek – aspek beban kerja yaitu beban mental, beban fisik, dan waktu.

E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Suatu penelitian dikatakan baik atau tidak ditentukan oleh alat ukurnya. Karena itu suatu alat ukur sebelum digunakan harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas. Validitas berasal dari validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Menurut Kasmadi (2013) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument atau alat ukur.

Dalam penelitian ini skala di uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis product moment angka kasar dari person, yaitu mencari koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total (dalam Kasmadi, 2013) Dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x.y - \sum x. \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar tiap butir dengan total skor

$\sum xy$: jumlah dari hasil perkalian setiap butir dengan skor total

$\sum x$: jumlah skor keseluruhan subjek setiap butir

$\sum y$: jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$: jumlah skor kuadrat Y

N : jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengarah pada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Suryabrata (dalam widodo,2006) menyatakan bahwa dalam arti yang paling luas, realibilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan mencerminkan perbedaan atribut yang sebenarnya. Menurut suryabrata realibilitas alat ukur juga menunjuk derajat kekeliruan pengukuran tidak dapat ditentukan dengan pasti melainkan hanya dapat diestimasi (dalam widodo,2006). Untuk mengetahui berapa besar indeks realibilitas skala digunakan teknik alpha cronbach, dengan rumusan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum G^2}{Gt} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : koefisien reliabilitas alpha

n : jumlah butir soal

$\sum G$: varians butir soal

Gt : varians total

F. Metode Analisis data

Analisis data adalah cara seorang peneliti dalam pengolahan data yang telah terkumpul, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan peneliti (dalam putrid,2008). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anova dari karl pearson, teknik ini dipakai karena teknik ini sebagai alat untuk mengukur hipotesis tentang hubungan dua variabel.

Product moment rumus angka kasar dari person, yaitu mencari koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total, dimana rumusnya adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

R_{XY} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum x$: jumlah skor butir, masing – masing item

$\sum xy$: jumlah perkalian skor total dengan skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat butir

N : jumlah subjek

Data juga dianalisa dengan teknik analisis parametric analyze of variance (ANOVA). Hal ini dilakukan mengingat penelitian ini akan melihat hubungan beban kerja dengan stres kerja perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Medan. Uji hipotesis anova dengan menggunakan perangkat lunak statistical packages social sciene (SPSS). Signifikasi uji hipotesis ditetapkan.

